Kelola : *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* ISSN : 2337-5965 (cetak)
Vol 12, No 1 (2025) ; p. 56-76 http://e-journal.stie-aub.ac.id

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel *Intervening* (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022).

The Effect of Liquidity and Profitability on Company Value With Dividend Policy as an *Intervening*Variable(Study of Manufacturing Companies Listedon the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2022 period).

Mariskha Rozy Rahmawati[1], Rina Ani Sapariyah[2]
Email: mariskharozy04@gmail.com[1], Rina.ani@undha-aub.ac.id[2]
Universitas Dharma AUB Surakarta

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan signifikansi PengaruhLikuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel *Intervening* Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022 Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian dengan periode 3 tahun. Sedangkan sampel penelitian ini ditentukan dengan metode *purposive sampling* sehingga di peroleh 19 perusahaan manufaktur. Jenis data yang digunakanadalahdata sekunder yangdiperolehdi Bursa EfekIndonesia. Metode analisis yangdigunakan adalah analisis jalur (*path analisys)*. Sedangkan uji asumsi klasik yang digunakan penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji autokorelasi, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan uji koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Kebijakan Devidenberpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan sedangkan secara simultan Profitabilitas dan Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.Hasil koefisiendeterminasi(R^2) menunjukkanbesarnya pengaruh ketiga variabelindependen terhadap nilai perusahaan dengan nilai R^2total sebesar 24,7% dan sisanya dijelaskan variabel lain diluar model penelitian. Hasil pengaruh langsung dan tidak langsung menunjukan bahwa Kebijakan Deviden mampu menginterveing Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan, tetapiKebijakan Deviden tidak mampu meng*Intervening* antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Katakunci:Profitabilitas dan Likuiditas,Kebijakan Deviden,Nilai Perusahaan

Abstract

This research aims to prove the significance of the influence of liquidity and profitability on company value with dividend policy as an Intervening variable for studies on manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research is quantitative descriptive research. The data used is in the form of annual financial reports of companies sampled in research for a 3 year period. Meanwhile, the sample for this research was determined using a purposive sampling method so that 19 manufacturing companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained on the Indonesian Stock Exchange. The analysis method used is path analysis. Meanwhile, the classicalassumptiontestsusedinthisresearchincludethenormalitytestandautocorrelationtest,partial test (t test), simultaneous test (F test), and coefficient of determination test (R2). The research resultsshow that Profitability and Dividend Policy have a positive and significant effect on company value. Liquidity has a negative and significant effect on company value, while simultaneously Profitability and Liquidity have a significant effect on company value. The results of the coefficient of determination (R2) show the magnitude of the influence of the three independent variables on company value with a total R2 value of 24.7% and other variables outside the research model are explained. The results of the directand indirect effects show that the Dividend Policy is able to intervene between Liquidity and Company Value, but the Dividend Policy is not able to intervene between Profitability and Company Value.

Keywords:Profitability and Liquidity,dividend policy,company value

A. PENDAHULUAN

Persaingan ketat antar perusahaan ditimbulkan dari situasi perekonomian global, maka perusahaan melakukan kegiatan ekonomi tanpa batas negara, di Indonesia sudah banyak perusahaan yang berdiri dan berkembang seperti yang kita lihat pada saat sekarang. Perusahaan harus memiliki tujuan tertentu dalam menghadapi persaingan ekonomi, dalam dunia bisnis persaingan semakin kuat seiring dengan kondisi perekonomian yang semakin membaik. Hal ini karena adanya tujuan perusahaan untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Menurut (Anggrainiand Indrawati 2021) keputusan investasi adalah keputusan dalam bentuk penanaman modal berjangka waktu panjang dengan harapan terhadap hasil keuntungan yang diperoleh perusahaan di masa yang akan datang.

Perusahaan sebagai entititas ekonomi lazimnya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendek perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang ada, sedangkan untuk tujuan jangka panjang perusahaan mengutamakan dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan menggambarkan dari beberapa harga saham perusahaan yang bersangkutan. Menurut (Euis dan Taswan.Solihah 2002) menyatakan bahwa semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaan itu.

(Sartono 2001) menjelaskan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar- besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham. Sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Ketiga tujuan perusahaan tersebut sebenarnya secara substansial tidak banyakberbeda, hanya sajapenekanan yangingindicapaioleh masing-masingperusahaan berbedaantara yang satu dengan yang lainnya.

Menurut (Mangarey, R. B., & Tangkuman 2021) kebijakan dividen adalah kebijakan manejerial untuk menentukan berapa banyak laba bersih akan dibayarkan sebagai dividen dan berapa banyak laba bersih dapat dipertahankan untuk persediaan. Nilai perusahaan adalah bentuk memaksimalkan tujuan perusahaan melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham. Dengan demikian, nilai perusahaan sangat penting

karena nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Prinsip dasar nilai saham perusahaan adalah harga saham dari perusahaan yang tercermin dari tingkat keyakinan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan arus kas di masa mendatang. Perusahaan harus meningkatkan fokusnya untuk mengidentifikasi peluang, bertumbuh, dan membangun keunggulan bersaing yang berkesinambungan

Industri manufaktur berkontribusi besar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 7,07%di kuartal kedua 2021, dengan pertumbuhan 6,91% meski ada tekanan dari pandemi COVID-19. Sedangkan di kuartal ketiga 2021, industri manufaktur tumbuh 3,68% dan menyumbang 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.Ketangguhan ini membuktikan bahwa arah pertumbuhan sektorindustri masih sesuai rencana, dan diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi nasional dengan target kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) lebih dari 20% pada 2024. Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian, sektor manufaktur sangat berkontribusi terhadap PDB nasional dikuartal kedua 2021,yaitu sebesar 17,34%. Dua kontributor teratas dari sektor manufaktur adalah industri makanan dan minuman (6,66%) serta industri kimia, farmasi, dan obat tradisional (1,96%). Dengan total kontribusi PDB sebesar 8,62% dari dua industri tersebut, Kementerian Perindustrian mendorong pembangunan lebih jauh, terutama kaitannya dengan permintaan pangan dan minyak asiri. (www.BPKM.go.id).

Menurut (Sukmawardini & Ardiansari, 2018), nilai perusahaan adalah suatu bentuk dari pencapaian perusahaan yang berasal dari kepercayaan public terhadap kinerja perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai suatu perusahaan adalah hal yang penting karena dapat mempengaruhi pandangan investor mengenai kinerja suatu perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan berlomba-lomba meningkatkan nilai perusahaan, yaitu dengan berusaha mendapatkan kepercayaan dari investor sehingga mereka terus berinvestasi saham mereka di perusahaan (Sukmawardini & Ardiansari 2018) Nilai perusahaan dapat dilihat dengan Price to Book Value (PBV). Rasio PBV ini mampu menunjukkan nilai perusahaan dengan cara membandingkan antara harga pasar per saham dengan nilai buku per lembar saham.

Peningkatan nilai perusahaan ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan untuk mengambil keputusan investasi yaitu profitabilitas, likuiditas, dan kebijakan dividen.

Ketiga faktor tersebut menjadi indikator penting bagi investor untuk menilai prospek perusahaan di masa mendatang. Investor dapat memprediksi profitabilitas perusahaan untuk memperkirakan prospek di masa datang dari suatu perusahaan (Sukmawardini, D., & Ardiansari 2018). Profitabilitas dalam penelitian akan diproksikan dengan Return on Asset (ROA). ROA menunjukkan seberapa besar hasil dari jumlah aktiva yang digunakan dan mengukur kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio dari profitabilitas ini mencerminkan seberapa efektif pengelolaan suatu perusahaan dan menunjukkan hasil bersih dari kebijakan dalam pengelolaan aset perusahaan (Jusriani, Rahardjo, Shidiq Nur pada tahun 2013 yang berjudul "Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijkan dividen, Kebijakan Hutang, and 2009-2011" 2013). Berdasarkan penelitian (Astuti and Yadnya 2019) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Thaib 2017) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ada faktor lain yang perlu diperhatikan juga dalam nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansialnya secara tepat waktu. Likuiditas akan memberikan pengaruh besar kecilnya pembayaran dividenkepada pemegang saham (Jariah Ainun 2016). Cara untuk mengetahui seberapa likuid perusahaan maka dapat di ukur menggunakan rasio likuiditas salah satunya dengan *Current Rasio* (Rasio Lancar). Rasio ini dapat memperlihatkan hasil perbandingan aktiva lancar perusahaan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan. Hasil rasio yang tinggi dapat memberikan citra perusahaan yang baik karena dapat diartikan bahwa perusahaan setiap memiliki hutang selalu dapat melunasi kewajiban tersebut, sehingga investor dapat lebih tertarik dan nilai perusahaan dapat meningkat. Berdasarkan penelitian (Lukita Sari and Ariesta 2019) dan (Suryadi and Mulyadi 2023) secara statistik berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya (Thaib 2017) dan (Astuti and Yadnya 2019) mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kedua faktor tersebut, investor juga melihat baik buruknya sebuah perusahaan melalui kebijakan dividen. Menurut (Tyastari, Rosidi, and Saraswati 2017) keputusan terpenting dalam manajemen pendanaan dari perusahaan adalah pembagian keuntungan,

ISSN : 2337-5965 (cetak)

dibagikan sebagai dividen atau investasi untuk pilihan investasi lainnya. Jika manajer memilih untuk mendistribusikan profit untuk shareholder sebagai dividen, ini penting untuk mempertimbangkan seberapa besar pembagian dan proporsi pengembalian untuk perusahaan. Keputusan investasi dan pendanaan akan mempengaruhi visi perusahaan di masa yang akan datang. Tujuan dari berinvestasi tidak hanya untuk mendapatkan capital gain, tetapi juga untuk mengharapkan pembagian dividen perusahaan. Berdasarkan pemikirantersebut, perusahaan secara teratur membagikan dividen mereka akan meningkatkan daya minat investor untuk investasi di perusahaan tersebut. Meningkatnya jumlah dari ketertarikan investor akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Nilai dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham juga bergantung pada kebijakan dividen dari perusahaan dan didasarkan pada pertimbangan beberapa faktor. Menurut (Tahu and Susilo 2017) faktor- faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan yaitu perjanjian utang, prospek pertumbuhan perusahaan, likuiditas, posisi kas, dan kontrol daya dari pemegang saham mayoritas perusahaan. Kebijakan dividen sebagai variabel *Intervening* mempengaruhi kinerja keuangan dari nilai perusahaan, hal ini disebabkan kebijakan dividen menjadi pusat perhatian banyak pihak seperti kreditor, pemegang saham, dan pihak eksternal lain yang tertarik dengan informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Semakin besar dividen yang dibagikan kepada pemegang saham, kinerja perusahaan akan dianggap semakin baik, dan pada akhirnya penilaian perusahaan yang tercermin dari harga saham akan semakin baik. Informasi mengenai jumlah deviden yang dibayarkan ini tercermin dalam Devident Payout Ratio (DPR), DPR adalah rasio dari total deviden yang dibayarkan perusahaan dengan laba bersih yang dimiliki perusahaan. Beberapa penelitian terdahulu telah menguji tentang pengaruh positif dari kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu (Suryadi and Mulyadi 2023).

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali mengenai profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden, dan nilai perusahaan dengan judul “Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel *Intervening* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022)”.

B. RumusanMasalahdanBatasanMasalah

1. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tertulis diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
b. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
c. Apakah Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
d. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
e. Apakah Kebijakan Deviden berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
f. Apakah Kebijakan Deviden mampu meng*Intervening* pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
g. Apakah Kebijakan Deviden mampu meng*Intervening* pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

2. BatasanMasalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini agar lebih terfokus, pembatasan masalah masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel yang digunakan yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Deviden sebagai variable *Intervening*. Rasio Likuiditas diukur dengan *Current Rasio* (CR), Rasio Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA), Nilai Perusahaan diukur dengan*Price to Book Value* (PBV), dan Kebijakan Deviden diukur menggunakan *Devident PayoutRatio* (DPR).
b. Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.

 ISSN : 2337-5965 (cetak)

c. Penelitian ini dilakukan pada 12 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022.
d. Pada penelitian ini dibatasi penggunaan data laporan keuangan perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun 2020-2022.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. TujuanPenelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan dengan perumusan masalah yang telah dirumuskan diatas yaitu sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui dan membuktikan signifikansi pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
b. Untuk mengetahui dan membuktikan signifikansi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
c. Untuk mengetahui dan membuktikan signifikansi pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
d. Untuk mengetahui dan membuktikan signifikansi pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
e. Untuk mengetahui dan membuktikan signifikansi pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
f. Untuk mengetahui dan membuktikan Kebijakan Deviden mampu meng*Intervening* pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
g. Untuk mengetahui dan membuktikan Kebijakan Deviden mampu meng*Intervening* pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. ManfaatPenelitian

 ISSN : 2337-5965 (cetak)

Berdasarkan penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaatterhadap berbagai pihak-pihak diantaranya sebagai berikut :

a. ManfaatTeoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan juga meningkatkan pengetahuanterkait dengan profitabilitas, likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan deviden sebagai variable *Intervening* dan diharapkan sebagai referensi serta tambahan informasi pengembangan dalam penelitian selanjutnya.

b. ManfaatPraktis

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dan juga pemahaman mengenai profitabilitas likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan devidensebagai variable *Intervening*.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi tambahan, evaluasi, dan masukan kepada pihak manajemen dalam mengoptimalkan nilai perusahaan untuk kesejahteraan investor serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan sebagai informasi dalam menganalisis laporan keuangan khususnya nilai perusahaan sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat keputusan investasi.

D. KerangkaPemikiran

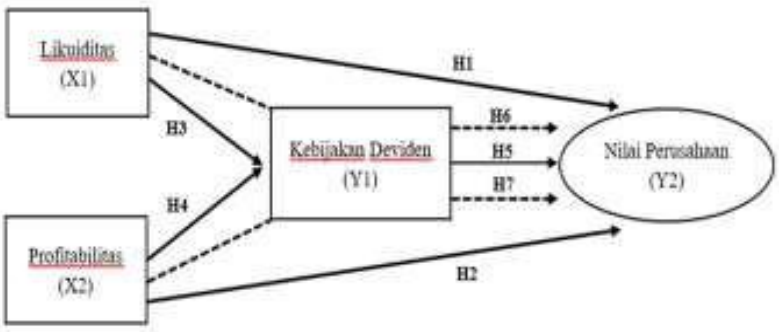

Keterangangambar:

——►HubunganLangsung

- - - - - - - ►HubunganTidakLangsung

GambarII.1kerangka pemikiran

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder dan berupa laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang terkumpul diolah menggunakan alat analisis *SPSS for Windows*, untuk menemukan hasil dari pengujian hipotesis yang telah ditentukan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) padaperiode 2020-2022, yang seluruhnya kemudian dijadikan sampel penelitian.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan Pembelian.. Variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri atas : Profitabilitas dan Likuiditas, kebijakan deviden nilai perusahaan

Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif, Uji Normalitas Data, Analisis Jalur, dan Uji Hipotesi yang terdiri dari Uji model, Pengaruh variable independent terhadap variable dependen dan Pengaruh langsung dan tidak langsung

F. HASILPENELITIAN

TabelIV.1Hasil Uji Deskriptif Statistics

DescriptiveStatistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Likuiditas	36	1,19	6,82	2,3894	1,18187
Profitabilias	36	,27	36,36	8,9464	7,64430
Kebijakan Deviden	36	,15	9,21	,8172	1,54706
Nilai Perusahaan	36	,37	7,81	2,6711	2,28163
ValidN(listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder yang diolah,2023.

a. Variabel likuiditas dihitung dengan Current Ratio (CR) mempunyai nilai minimum 1,19% dannilai maksimum sebesar 6,82% dengan nilai rata-rata 2,3894% dan nilai standar deviasi sebesar 1,18187%.
b. Variable Profitabilitas yang dihitung dengan Return pn Assets (ROA) mempunyai nilai minimum 0,27% dan nilai maksimum 36,36% dengan nilai rata-rata 8,9464% dan nilai standar deviasi sebesar 7,64430%.
c. Variable kebijakan deviden yang dihitung dengan, mempunyai nilai minimum 0,15% dan nilai maksimum 9,21% dengan nilai rata-rata 0,8172% dan nilai standar deviasi sebesar 1,54706%.
d. Variable nilai perusahaan yang dihitung dengan Price to Book Value (PBV) mempunyai nilai minimum 0,37% dan nilai maksimum 7,81% dengan nilai rata-rata 2,6711% dan nilai standar deviasi sebesar 2,28163%.

Hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada table 1berikutini:

Tabel1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		38
Normal Parameters[a,b]	Mean	-,0556
	Std. Deviation	1,99754
Most Extreme Differences	Absolute	,224
	Positive	,224
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		1,344
Asymp. Sig. (2-tailed)		,054

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan table diatas dapat diketahui uji normalitas menggunakan Test Kolmogorov-Smirnow menunjukan nilai residual Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,054 sehingga dapat disimpulkan bahwa hasiluji normalitas terdistribusi normal

Hasil uji Linieritas pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada table 2 berikut ini:

Tabel2

Hasil Uji Uji Linieritas

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,033[a]	,001	-,093	2,18677600

a. Predictors: (Constant), Kebijakan Deviden, Likuiditas, Profitabilias

Hasil uji linieritas menunjukkan nilai R2 sebesar 0,001 dengan jumlah data sebanyak 35 sehingga besarnya nilai c2 hitung=35 x 0,001 = 0,035 sedangkan nilai c2 tabel sebesar 49,35. Nilai c2 hitung < c2 tabel, jadi dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan adalah bentuk linier.

Hasil uji Analisis Jalur Persamaan 1 pada penelitian ini dapat ditunjukkan pada table 3 berikut ini:

Tabel3

Hasil Uji Analisis Jalur Persamaan1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,876	,668		2,808	,008
	Likuiditas	-,222	,216	-,169	-1,024	,313
	Profitabilias	-,059	,033	-,292	-1,769	,086

a. Dependent Variable: Kebijakan Deviden

Dari table IV.6 dapat dibuat persamaan regresi pertama sebagai berikut:

Y1=-0,169X1–,292)X2+ε1

Dari hasil diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. β1 = Koefisien regresi variable likuiditas sebesar -0,169 hal ini menunjukan bahwa variable likuiditas berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan deviden, ini berarti bahwa apabila nilai likuiditas semakin tinggi maka semakin rendah deviden yang dibagikan karena jika deviden dibagikan semakin tinggi dikhawatirkan tingkat likuiditas terganggu.
2. β2= Koefisien regresi variable profitabilitas sebesar -0,292 hal ini menunjukan bahwa variable profitabilitas berpengaruh negative signifikan terhadap kebijakan deviden, ini berarti bahwa perusahaan cenderung lebih pilih menahan laba untuk operasional perusahaan dari pada dibagikan sebagai deviden

Hasil dari uji Analisis Jalur Persamaan 2 pada penelitian ini dapat ditunjukkan dalam table 4 berikut ini:

Tabel4

Hasil Uji Analisis Jalur Persamaan 2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,172	1,080		2,012	,053
	Likuiditas	-,220	,319	-,114	-,690	,495
	Profitabilias	,112	,051	,376	2,211	,034
	Kebijakan Deviden	,025	,253	,017	,100	,921

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

 ISSN : 2337-5965 (cetak)

Dari table VI.6 dapat dibuat persamaan regresi kedua sebagai berikut:

Y2=-0,114X1+0,376X2+0,017X3+ε2

Dari hasil diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. β1 = Koefisien regresi variable likuiditas sebesar -0,114 hal ini menunjukkan bahwa variable likuiditas berpengaruh negative terhadap nilai perusahaan, ini berarti bahwa apabila likuiditas ditingkatkan maka nilai perusahaan akan menurun.
2. β2= Koefisien regresi variable profitabilitas sebesar 0,376 hal ini menunjukkan bahwa variable profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ini berarti bahwa apabila profitabilitas ditingkatkan maka nilai perusahaan akan meningkat.
3. β3 = Koefisien regresi variable kebijakan deviden sebesar 0,017 hal ini menunjukkan bahwa variable kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, ini berarti bahwa apabila kebijakan deviden ditingkatkan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Tabel5

Hasil Uji t persamaan 1

Model	t	Sig	Hasil
KebijakanDeviden	2,808	0,008	Diterima
Likuiditas	-1,024	0,313	Ditolak
Profitabilitas	-1,769	0,086	Ditolak

Berdasarkan analisis table 6, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Variable likuiditas terhadap kebijakan deviden dari table diatas mempunyai nilai signifikansi 0,313, artinya 0,313 > 0,05 sehingga secara parsial likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan deviden, dengan demikian H0 diterima dan H3 ditolak
b. Variable profitabilitas terhadap kebijakan deviden dari table diatas mempunyai nilai signifikansi 0,086, artinya 0,086 > 0,05 sehingga secara parsial profitabilitas berpengaruh tidak signifikan terhadap kebijakan deviden, H0 diterima dan H4 ditolak.

Tabel5

Hasil Uji t persamaan 2

Model	t	Sig	Hasil
NilaiPerusahaan	2,012	0,053	Ditolak
Likuiditas	-0,690	0,495	Ditolak
Profitabilitas	2,211	0,034	Ditolak
KebijakanDeviden	0,100	0,921	Ditolak

Berdasarkan analisis table 6, maka dapat disimpulkan bahwa:

a. Variable likuiditas terhadap nilai perusahaan dari table diatas mempunyai nilai signifikansi 0,495, artinya 0,495 > 0,05 sehingga secara parsial likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, maka H0 diterima dan H1 ditolak.
b. Variable profitabilitas terhadap nilai perusahaan dari table diatas mempunyai nilai signifikansi 0,034, artinya 0,034 < 0,05 sehingga secara parsial profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. H0 diterima dan H2 ditolak.
c. Variable kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dari table diatas mempunyai nilai signifikansi 0,921, artinya 0,921 > 0,05 sehingga secara parsial kebijakan deviden berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan H0 diterima dan H5 ditolak

Hasil uji Determinasi atau Varian Total pada penelitian ini dapat ditunjukkan dalam tabel 8 berikut ini: Dilihat dari koefisien determinasi (R^2) total pengaruh diperoleh nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

$R^2total = 1-\{(e_1)^2 x (e_2)^2\}$

$= 1-\{(0,946)^2 x (0,917)^2\}$

$= 1-\{(0,895) x (0,841)$

$= 1 - 0,753$

$= 0,247$

R square total memiliki nilai 0,247 dapat diartikan variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variable likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden sebesar 24,7% dan sisanya 75,3% dijelaskan variable lain diluar model penelitian misalkan struktur modal,

pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Hasil Koefisien Korelasi pada penelitian ini dapat ditunjukkan dalam table 8 berikut ini:

Correlations

		Likuiditas	Profitabilias	Kebijakan Deviden	Nilai Perusahaan
Likuiditas	PearsonCorrelation	1	-,086	-,144	-,149
	Sig.(2-tailed)		,620	,401	,387
	N	36	36	36	36
Profitabilias	PearsonCorrelation	-,086	1	-,278	,381*
	Sig.(2-tailed)	,620		,101	,022
	N	36	36	36	36
KebijakanDeviden	PearsonCorrelation	-,144	-,278	1	-,071
	Sig.(2-tailed)	,401	,101		,681
	N	36	36	36	36
NilaiPerusahaan	PearsonCorrelation	-,149	,381*	-,071	1
	Sig.(2-tailed)	,387	,022	,681	
	N	36	36	36	36

*.Correlationissignificantatthe0.05level(2-tailed).

Dari table IV.11 dapat diketahui hubungan atau korelasi antar variable sebagai berikut:

a. Likuiditas terhadap kebijakan deviden adalah 0,144 dan signifikansi 0,401, dapat diartikan bahwa hubungan likuiditas dengan kebijakan deviden adalah sangat rendah dan tidak signifikan.
b. Profitabilitas terhadap kebijakan deviden adalah -0,278 dansignifikansi 0,101 , dapat diartikan bahwa hubungan profitabilitas dengan kebijakan deviden adalah sangat rendah dan tidak signifikan.
c. Likuiditas terhadap nilai perusahaan adalah-0,149 dan signifikansi 0,387, dapat diartikan bahwa hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan adalah sangat rendah dan tidak signifikan.
d. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan adalah 0,381dan signifikansi 0,022, dapat diartikan bahwa hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan adalah rendah dan signifikan.
e. Kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan adalah-0,071 dan signifikansin 0,681, dapat diartikanbahwa hubungan kebijakan deviden dengan nilai perusahaan sangat rendah dan tidak signifikan.

Hasil 8. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung dan Total Effect pada penelitian ini

ISSN : 2337-5965 (cetak)

dapat sebagai berikut ini:

a. Pengaruh Langsung

1. Likuiditas terhadap nilai perusahaan

   Berdasarkan hasil olah data diketahui likuiditas berpengaruh negative tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar -0,114 dan mempunyai korelasi yang sangat rendah terhdap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas terhadap nilai perusahaan

   Berdasarkan hasil olah data diketahui profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0,376 dan mempunyai korelasi yang rendah terhadap nilai perusahaan.

3. Kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

   Berdasarkan hasil olah data diketahui kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar 0,017 dan mempunyai korelasi yang sangat rendah terhadap nilai perusahaan.

b. Pengaruh Tidak Langsung

1. Likuiditas melalui kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

   Berdasarkan hasil olah data diketahui likuiditas berpengaruh negateve tidak signifikan terhadap kebijakan deviden, serta kebijakan deviden berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar : -0,169 x 0,017 = -0,003 karena -0,003>-0,114, maka variable kebijakan deviden efektif sebagi variable *Intervening* antara likuiditas terhadap nilai perusahaan.

2. Profitabilitas melalui kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan

   Berdasarkan hasil olah data diketahui profitabilitas berpengaruh negative tidak signifikanterhadap kebijakan deviden, serta kebijakan deviden berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dengan koefisien sebesar : -0,292 x 0,017 = -0,005 karena - 0,005<0,376, maka variable kebijakan deviden tidak efektif sebagi variable *Intervening* antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

c. PengaruhTotal

1. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan -0,114 dan pengaruh tidak langsung likuiditas ke nilai perusahaan melalui variable *Intervening* kebijakan

deviden = -0,003, maka pengaruh total =-0,114+(-0,003)=-0,117.

2. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan 0,376 dan pengaruh tidak langsung profitabilitas kenilai perusahaan melalui variable *Intervening* kebijakan deviden= -0,005, maka pengaruh total 0,376 + (-0,005) = 0,371.

G. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden sebagai variabel *Intervening* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022 yang kemudian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil Uji Hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa:

1. Likuiditas berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Likuiditas berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan deviden.
4. Profitabilitas berpengaruh negative tetapi tidak signifikan terhadap kebijakan deviden.
5. Kebijakan deviden berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
6. Nilai R2 total sebesar 0,247 dapat diartikan variasi nilai perusahaan dijelaskan oleh variable likuiditas, profitabilitas, dan kebijakan deviden sebesar 24,7% dan sisanya 75,3% dijelaskan variable lain diluar model penelitian misalkan struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan.

Hasil analisis jalur menunjukkan bahwa

1. Pengaruh tidak langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan deviden lebih besar dibandingkan pengaruh langsung likuiditas terhadap nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas efektif sebagai variabel *Intervening*.
2. Pengaruh tidak langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan melalui kebijakan devidenlebih kecil dibandingkan pengaruh langsung profitabilitas terhadap nilai perusahaan maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak

efektif sebagai variabel *Intervening*

b. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini hanya 4 variabel yaitu likuiditas dengan rasio Current Asset (CR), profitabilitas dengan rasio Return on Assets (ROA), kebijakan deviden dengan Devident Payout Ratio (DPR) dan nilai perusahaan dengan rasio Price to BookValue, sedangkan masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk menambah variabel.
2. Pada penelitian ini hanya menggunakan periode yang cukup singkat yaitu 3 tahun pengamatan pada tahun 2020-2022 hal ini membuat data yang diambil kurang mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya dan kurang dalam menyampaikan informasi yang maksimal, sehingga bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah tahun penelitian.
3. Sampeldalampenelitianini hanyaterdiridari12 perusahaansektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga bisa dikembangkan oleh peneliti selanjutnya dengan menambah sampel penelitian.

c. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kebijakan deviden (DPR) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV), peneliti menyarankan untuk meningkatkan laba sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam industri manufaktur untuk menentukan kebijakan dividen yang tepat gunamemaksimalkan nilai perusahaan dengan memperhatikan keinginan investor.
2. Kebijakan deviden (DPR) mampu meng*Intervening* likuiditas (CR) terhadap nilai perusahaan (PBV), peneliti menyarankan untuk meningkatkan rasio likuiditas. Perusahaan yang likuiditasnya tinggi menunjukkan bahwa perusahaan

mampu mengelola an asset yang efektif agar dapat memenuhi semua hutang jangka pendeknya dan dapat meningkatkan profitabilitas sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat sehingga mampu memberikan sinyal yang baik bagi investor dengan adanya pembagian deviden.

3. Kebijakan deviden (DPR) tidak mampu meng*Intervening* profitabilitas (ROA) terhadap nilai perusahaan (PBV), secara teori besarnya profitabilitas akan mendorong manajemen untuk membagikan deviden karena berdasarkan teori sinyal pembagian deviden mampu mengurangi konflik keagenan, sekaligus memberikan sinyal positif terhadap investor. Pada penelitian ini kebijakan deviden tidak mampu meng*Intervening* profitabilitas terhadap nilai perusahaan disebabkan oleh factor antara lain arus kas dan struktur modal. Peneliti menyarankan untuk meningkatkan profitabilitas karena sejauh ini profitabilitas memberikan jaminan akan berkembangnya perusahaan, sementara kebijakan deviden memberikan jaminan peningkatan, kemakmuran investor.
4. Untuk peneliti selanjutnya dapat mengambangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel independen lain yang berkaitan atau memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan menggunakan periode yang lebih lama menjadi 5 tahun atau lebih untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dan lebih akurat

DAFTARPUSTAKA

Ainun, J. (2016). Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Pengaruhnyaterhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Melalui Kebijakan Deviden. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, *1*(2), 2016.

Anggraini, S., & Indrawati, N. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia.*JurnalEkonomiKIAT*,*32*(1).https://journal.uir.ac.id/index.php/kiat

Astuti, N. K. B., & Yadnya, I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(5), 3275. https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p25

D, A., Iin, I., & Muncar, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

dengan Kebijakan Deviden sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Aset*, *22*(1), 25–34. https://doi.org/10.37470/1.022.1.04

Efesia, M. P. (2022). Pengaruh leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kebijkan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 2022. https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

Fahmi,I.(2018).*PengantarManajemenKeuangan.CVAlfabeta.*

Gumanti,T.A.(2013).NoTitle.*Gumanti,T.A.(2013).KebijakanDividenTeoriEmpirisDanImplikasi*

Hery.(2017).NoTitle.*Hery,(2017).AnalisisLaporanKeuanganIntegratedandComprehensiveEdition, Jakarta: Grasindo*.

Jusriani, I. F., & Rahardjo, S. N. (2013). Analisis Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, DanKebijakan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Diponegoro*, *2*(2), 1–10.

Kasmir.(2016).(n.d.).NoTitle.*Kasmir.(2016).AnalisisLaporanKeuangan.Jakarta:RajaGrafindo Persada*.

Kasmir.(2016).*AnalisisLaporanKeuangan(PTRajaGr).*

Lukita, R. S., & Ariesta, M. P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas Dan Tingkat Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening*.

Mangarey, R. B., & Tangkuman, S. J. (2021). No Title. *Mangarey, R. B., & Tangkuman, S. J. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia the Influence of Dividen Policies and Profitability on Company Value in L4 45*.

Martono,D.,&Harjito,A.(2014).NoTitle.*Martono,D.,&Harjito,A.(2014).ManajemenKeuangan. Yogyakarta:Ekonisia.*

Munawir,S.(2007).*AnalisisLaporanKeuangan.Liberty.*

Murhadi,W.(2015).NoTitle.*Murhadi,Werner.(2015).AnalisisLaporanKeuangan,Proyeksi,DanValuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.*

Nauli, A., & Halim, C. (2021). The Effect Of Liquidity, Profitability, Capital Structure, Firm Size And Dividend On Firm Value Of Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock Exchange. *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, *4*. www.idx.co.id

Nofrita,R.(2014).*PengaruhProfitabilitasDanLikuiditasTerhadapNilai*.

Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, *5*(2), 144–153.

Prasidina,D.G.(2016).*InvestasiTerhadapKebijakanDevidenPadaPerusahaanManufakturyang Terdaftar di BEI Periode 2013-2016*. 1–21.

Rahmasari,D.,Suryani,E.,&Oktaryani,S.(2019).*PengaruhLeverageDanLikuiditasTerhadapNilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening* (Vol. 5).

Sari,E.P.,Ilham,R.N.,Putri,D.E.,&Syahputri,A.(2022).KebijakanDividenSebagaiPemediasi PengaruhAntaraLeverageDanProfitabilitasTerhadapNilaiPerusahaanPadaPerusahaanIndeksLq

45. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *22*(2), 676.

https://doi.org/10.29040/jap.v22i2.3902Sartono,A.(2001).NoTitle.*Sartono,Agus.2001.ManajemenKeuangan.Yogyakarta:PT.BPFE*.

Septiani, Ika & Indrasti, W. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Likuiditas, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Ika Septiani1 Anita Wahyu Indrasti2*.

Solihah, E., & Taswam. (2002). No Title. *Solihah, Euis Dan Taswan. 2002. "Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Serta Beberapa Faktir Yang Mempengaruhinnya" Jurnal Bisnis Dan Ekonomi. September 2012.*

Sudana,I.M.(2011).NoTitle.*Sudana,IMade.(2011).Teori&PraktikManajemenKeuanganPerusahaan.*

Jakarta:Erlangga.

Sukmawardini,D.,&Ardiansari,A.(2018).NoTitle.*Sukmawardini,D.,&Ardiansari,A.(2018).The Influence Of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy On Firm Value, Vol 7.*

Suryadi, D., & Mulyadi, O. (2023). *Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Interveningpada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021*.

Sutrisno.(2013).NoTitle.*Sutrisno.(2013).ManajemenKeuangan:TeoriKonsepDanAplikasi. Yogyakarta:EKONISIA*.

ISSN : 2337-5965 (cetak)

Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variabel) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, *8*(18), 89–98. www.idx.co.id

Thaib, I. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Transportasi Laut Di Bursa Efek Indonesia). In *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi* (Vol. 1, Issue 1).

Tyastari,T.T.D.,Rosidi,&Saraswati,E.(2017).DividendPolicyandCorporateValue(AMeta-Analysis).

JurnalKeuanganDanPerbankan,*21*(3),344355.https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1218 www.BPKM.go.id

www.idx.co.id